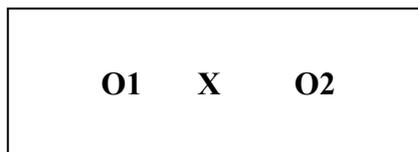


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasy eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test* ialah rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (tanpa kelas kontrol) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test (Arikunto, 2019).



Keterangan:

O1 : Pretest

X : Perlakuan (Pijat tui na)

O2 : Posttest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pijat tui na terhadap penambahan berat badan pada balita usia 1-5 tahun di Desa Semuntai.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Desa Semuntai Kabupaten Paser. Pengambilan data dilakukan pada bulan November-Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita dengan berat badan kurang di Desa Semuntai sebanyak 23 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian subjek atau responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu balita yang bersedia menjadi responden.

- b. Ibu balita yang bersedia bayinya dipijit.
- c. Balita usia 1-5 tahun.
- d. Balita dalam keadaan sehat.
- e. Balita dengan berat badan kurang menurut umur.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu balita yang sebelum selesai terapi pijat sudah mengundurkan diri.
- b. Ibu balita yang menolak menjadi responden.
- c. Balita yang dalam keadaan kurang sehat

Berdasarkan kriteria diatas, 4 bayi tereklusi sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 19 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pijat Tui Na	Tindakan pemijatan yang pada bagian titik meridian tubuh yang dilakukan 8 x selama 12 hari	SOP Pijat Tui Na	Sebelum dan sesudah	Nominal

	dengan 6x berturut-turut selanjutnya terdapat jeda 1 hari dan berlaku sama untuk semua responden			
Variabel	Penambahan berat badan merupakan hasil dari selisih berat badan pretest dan postests. Berat badan bayi yang diukur dengan membandingkan berat badan sebelum dan sesudah pijat Tui Na	Lembar Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naik: grafik berat badan memotong garis pertumbuhan di atasnya; kenaikan berat badan >KBM (>200 g) 2. Tidak Naik: grafik berat badan memotong garis pertumbuhan dibawahnya; mendatar; menurun; kenaikan berat badan < KBM (< 200g) 	Rasio

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pijat tui na.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penambahan berat badan.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. SOP pijat tui na

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pijat tui na berupa SOP pijat tui na yang berisi langkah-langkah pelaksanaan pijat tui na yang diadopsi dari penelitian (Cahyaningsih, 2021) yang berjudul Pengembangan Standar Operasional Prosedur Pijat Tui Na Untuk Menambah Berat Badan Balita Yang Kesulitan Makan. Menurut penelitian penelitian yang dilakukan (Fifit, 2023), pelaksanaan pijat tui na dilakukan selama 14 hari dengan terapi 1x sehari. Menurut penelitian (Ceria, 2019), ketentuan pijat ini 1 set terapi sama dengan 1 x protokol terapi per hari, bila perlu mengulang terapi beri jeda 1-2 hari dan pijat salah satu sisi tangan saja. Pelaksanaan pijat tui na dalam penelitian ini dilakukan 8x selama 12

hari dengan jeda 1 hari. Penelitian ini juga dibantu oleh 2 enumerator sebanyak 2 orang yang sudah memiliki sertifikat pijat bayi.

2. Lembar observasi penambahan berat badan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penambahan berat badan berupa lembar observasi pengukuran berat badan balita menggunakan timbangan digital.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, apabila ada hasil pengumpulan data yang kurang jelas atau tidak lengkap, maka peneliti melengkapi hasil pengumpulan data tersebut dengan lengkap.

2. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil pengumpulan data setelah melalui tahap editing dengan mengubah data berbentuk data angka atau bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding pada variabel penambahan berat badan pada penelitian ini meliputi:

- a. Naik : Kode 1
- b. Tidak Naik : Kode 2

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam program Microsoft Office Excel untuk direkap secara keseluruhan. Selanjutnya data hasil penelitian ini dimasukkan kedalam SPSS untuk dianalisis.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS untuk memastikan kebenaran data, serta memastikan semua data telah dianalisis dengan benar.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan tendensi sentral.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Sebelum dilakukan analisis bivariat peneliti melakukan uji normalitas data yang dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data sampel yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Shapiro Wilk*, karena sampel < 50 orang dengan hasil nilai pretest 0,145 dan nilai post test 0,115 sehingga menunjukkan data berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Paired Samples T-Test* karena data hasil penelitian terdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan keputusan hipotesis yaitu

Ha diterima yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.